

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE
INDEKS *SHARPE* DAN INDEKS *TREYNOR* DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Oleh:

**Winda Febrilita
NPM. 2003031050**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE
INDEKS *SHARPE* DAN INDEKS *TREYNOR* DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Winda Febrilita
NPM. 2003031050

Pembimbing: Lella Anita, M.S.Ak

Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : WINDA FEBRILITA
NPM : 2003031050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN
METODE INDEKS *SHARPE* DAN INDEKS *TREYNOR* DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 25 April 2024
Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE
INDEKS *SHARPE* DAN INDEKS *TREYNOR* DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022

Nama : WINDA FEBRILITA

NPM : 2003031050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 25 April 2024
Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-483/In-28.3/D/PP-00.9/05/2024

Skripsi dengan judul: ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE INDEKS *SHARPE* DAN INDEKS *TREYNOR* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022, Disusun Oleh: Winda Febrilita, NPM. 2003031050, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat/ 03 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Lella Anita, M.S.Ak

(.....)

Penguji I : Era Yudistira, M. Ak

(.....)

Penguji II : Carmidah, M. Ak

(.....)

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M. Si

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE INDEKS *SHARPE* DAN INDEKS *TREYNOR* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Oleh:
Winda Febrilita
NPM. 2003031050

Saham syariah merujuk kepada saham yang diterbitkan oleh perusahaan tertentu, di mana aktivitas operasionalnya selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Kapitalisasi pasar saham syariah terindeks JII mengalami penurunan yang signifikan pada Juni 2021 dan kembali naik Desember 2021. Kapitalisasi pasar memiliki keterkaitan dengan kinerja saham, karena kapitalisasi pasar mencerminkan penilaian keseluruhan perusahaan, dan perubahan kinerja saham dapat mempengaruhi nilai kapitalisasi pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *sharpe* dan indeks *treynor*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif, dengan jumlah sampel 19 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan metode indeks *sharpe* dan indeks *treynor*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil olah data menggunakan indeks *sharpe* diperoleh dua saham syariah yang layak dijadikan tempat investasi yaitu PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF). Adapun saham syariah yang tidak layak dijadikan tempat investasi berjumlah empat perusahaan yaitu PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR). Adapun saham syariah yang layak dijadikan tempat investasi

Kemudian untuk indeks *treynor* terdapat satu saham syariah yang layak dijadikan tempat investasi yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA). Adapun saham syariah yang tidak layak dijadikan tempat investasi berjumlah empat perusahaan yaitu PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).

Kata Kunci: Kinerja Saham, Saham Syariah, Indeks *Sharpe*, Indeks *Treynor*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDA FEBRILITA

NPM : 2003031050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2024
Yang Menyatakan,



Winda Febrilita
NPM. 2003031050

MOTTO

“Jadikan keberhasilan orang lain sebagai motivasi bahwa kamu juga bisa berhasil.” -Winda Febrilita

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa Syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Sukidi dan Ibu Mubatih yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan juga pengalaman yang telah diberikan, terima kasih telah senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Adikku tersayang, Deswa Riyandra yang telah menjadi penghibur selama ini.
3. Ibu Lella Anita M.S.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar, ikhlas dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman baikku, Devi Mardiah, Monica Herawati, Diki Hermawan, Eko Suwarno, serta teman-teman jurusan akuntansi syariah angkatan 20 seperjuangan yang selalu memberikan motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks *Sharpe* Dan Indeks *Treynor* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 (S1) dengan prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa dorongan, nasehat, kritik maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

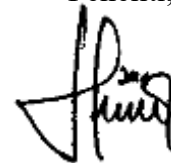
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah dan selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan dan yang tidak bosan untuk memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang berkenan dalam memberikan pengetahuan juga memberikan sarana prasarana yang digunakan selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.

Peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam menyusun skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif dan juga membangun untuk dapat membantu memperbaiki hasil peneliti.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, April 2024
Peneliti,



Winda Febrilita
NPM. 2003031050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kinerja Saham Syariah	17
B. Penilaian Kinerja Saham Syariah	20
1. Indeks <i>Sharpe</i>	21
2. Indeks <i>Treynor</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27

B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Statistik Deskriptif.....	34
2. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	40
1. Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks <i>Sharpe</i>	40
2. Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks <i>Treynor</i>	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia.....	6
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.2	Kriteria Sampel	30
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.1	Return Saham, Risk Free, dan Standar Deviasi	34
Tabel 4.2	Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks Sharpe Tahun 2020-2022.....	37
Tabel 4.3	Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks Treynor Tahun 2020-2022.....	39
Tabel 4.4	Saham Syariah Kategori Kinerja yang Tinggi Menggunakan Metode Indeks Sharpe Tahun 2020-2022.....	40
Tabel 4.5	Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks Sharpe Tahun 2020-2022.....	41
Tabel 4.6	Saham Syariah dengan Kinerja yang Mengalami Fluktuasi Menggunakan Metode Indeks Sharpe Tahun 2020-2022.....	43
Tabel 4.7	Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks Treynor Tahun 2020-2022	44
Tabel 4.8	Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks Treynor Tahun 2020-2022	45
Tabel 4.9	Saham Syariah dengan Kinerja yang Mengalami Fluktuasi Menggunakan Metode Indeks Treynor Tahun 2020-2022	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah.....	5
Gambar 1. 2 Kapitalisasi Pasar JII	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	55
Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	56
Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	65
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pustaka	66
Lampiran 5 Out Line.....	67
Lampiran 6 Olah Data.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar keuangan untuk investasi jangka panjang dan merupakan pasar yang nyata. Sedangkan pasar modal syariah yaitu pasar modal yang transaksinya melibatkan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan mekanisme yang digunakan tidak melanggar prinsip-prinsip tersebut.¹ Pasar modal syariah mempunyai dua fungsi utama, yakni sebagai sumber pendanaan untuk pengembangan perusahaan dengan menerbitkan efek syariah dan sebagai tempat para investor untuk berinvestasi dalam efek syariah.

Pasar modal syariah bersifat inklusif, terbuka untuk siapa saja tanpa memandang perbedaan suku, agama, atau ras tertentu. Kegiatan di pasar modal syariah dianggap halal karena pada dasarnya merupakan bagian dari muamalah, yang mencakup kegiatan penyertaan modal dan jual beli efek.² Bagi calon investor yang ingin dananya dikelola dengan cara yang halal maka berinvestasi di pasar modal syariah menjadi pilihan yang lebih aman.

Investasi adalah kegiatan penghimpunan dana yang disimpan dan kemudian digunakan untuk keperluan di masa mendatang. Pada prinsipnya, investasi terdiri dari dua kategori, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Tetapi, pada zaman ini masyarakat banyak melakukan

¹ Devara Rustiana dan Sarah Ramadhani, "Strategi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 1 (2022).

² Pocut Ainiah, "Kajian Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, no. 1 (2023).

investasi dalam bentuk saham.³ Saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan.⁴ Saham menjadi yang paling digemari dari berbagai instrumen keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, karena memiliki potensi untuk memberikan *return* yang tinggi. *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh investor dari modal yang ditanamkan di pasar saham.⁵ Bagi para investor, ada dua aspek yang umumnya menjadi pokok pertimbangan dalam menentukan alternatif investasi, yakni menetapkan keuntungan yang diharapkan dan tingkat risiko yang harus dihadapi sebagai sebuah akibat yang telah diketahui dan disepakati sebelumnya dari keputusan investasi yang telah dilakukan.⁶

Saham syariah merujuk kepada saham yang diterbitkan oleh perusahaan tertentu, di mana aktivitas operasionalnya selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Adapun kegiatan operasional saham syariah yaitu dalam transaksi yang dilakukan tidak ada penerapan bunga (*riba*) dan tidak meragukan. Perusahaan yang mengeluarkan saham syariah tidak boleh melakukan manipulasi pasar, *insider trading*, dan lain sebagainya yang tidak selaras dengan prinsip-prinsip syariat Islam.⁷

³ Yenni Batubara, "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia," *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (17 Desember 2020).

⁴ Hisbullah Basri dan Veny Mayasari, "Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10, no. 2 (17 Desember 2019), 82–92.

⁵ Rika Handayani, Suhendro Suhendro, dan Endang Masitoh W, "Pengaruh Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham," *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* 18, no. 1 (1 Maret 2022), 127–38.

⁶ Willi Sunandi dan Augustpaosa Nariman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4, no. 4, (18 Oktober 2022), 1611–21.

⁷ Ahmad Kharisul Muslih, M. Ahsan Taufiki, dan Agus Eko Sujianto, "Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia," *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (28 Mei 2023), 155–66.

Salah satu akad yang digunakan dalam transaksi saham syariah adalah akad jual beli. Dalam Islam, hukum jual beli adalah boleh sebagaimana firman Allah SWT dalam AL-Qur'a n surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:⁸

إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِيءُ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَفُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
 اللَّهُ إِلَى وَأَمْرَهُ سَلَفٌ مَا فَلَهُ فَأَنْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ النَّبِيُّ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ النَّبِيِّ
 خُلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ فِيهَا هُمْ النَّارُ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Al Baqarah: 275)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba karena riba dapat membawa kerugian. Oleh karena itu, kita harus memilih alternatif lain yang tidak melibatkan riba. Pada dasarnya jual beli adalah salah satu kegiatan muamalah yang diridhoi Allah karena melibatkan transaksi yang saling menguntungkan dan tidak merugikan salah satu pihak.⁹ Perbedaan saham syariah dengan saham konvensional adalah prinsip-prinsip syariahnya, salah satu prinsip syariah adalah dilarang adanya riba dalam bentuk apapun. Riba artinya menetapkan bunga atau menambah jumlah pinjaman, ketika pelunasan dibayarkan kepada peminjam

⁸ QS. Al-Baqarah (2): 275.

⁹ Rayhan Nairul Izzah, “Hukum Jual Beli Saham Syariah Menurut Perspektif Islam,” dalam www.syariahsaham.id, diunduh pada 24 Januari 2024.

berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pokok. Riba sangat dilarang dalam ekonomi islam.¹⁰

Minat masyarakat muslim Indonesia untuk berinvestasi pada saham syariah meningkat karena legalitasnya telah diresmikan dan lindungi dasar hukum Islam yang kuat, seperti fatwa terkait pasar modal syariah yang menerapkan prinsip syariat Islam yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia atau MUI. Adanya legalitas tersebut membuat masyarakat percaya terhadap transaksi di pasar modal syariah. Sehingga melalui fatwa tersebut, masyarakat akan semakin tenang dalam bertransaksi didalam sebuah pasar modal syariah Setiap transaksi di pasar modal syariah akan dipantau dan melalui pengawasan oleh lembaga terkait untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman yang utuh pada kegiatan perekonomian masyarakat.¹¹

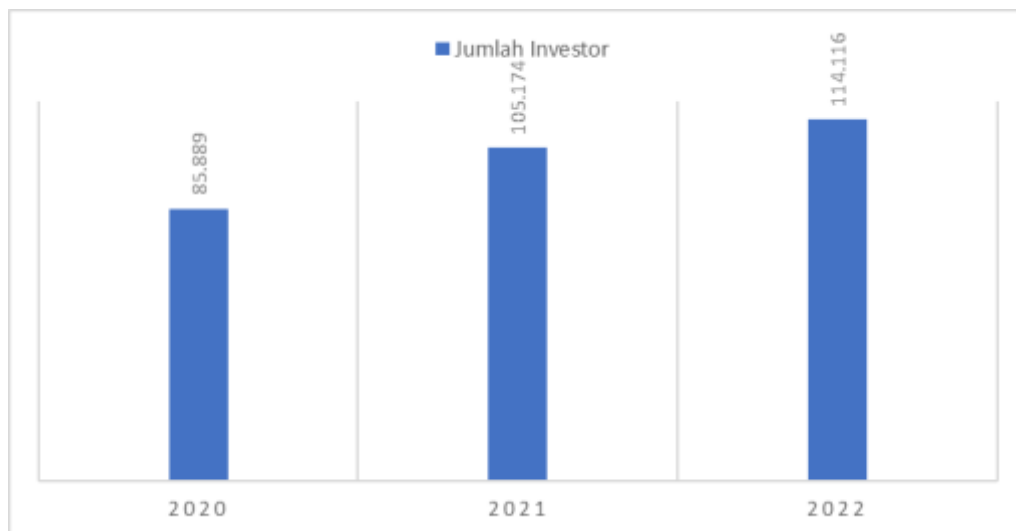
Perkembangan pasar modal syariah dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir dapat dikatakan sangat pesat dan baik. Jumlah investor syariah yang meningkat dari tahun ke tahun dapat terlihat dari data pada gambar 1.1.¹²

¹⁰ Zakia Hasanah Hasibuan et al., "Analisis Perkembangan Kinerja Instrument Pasar Modal Syariah: Reksa Dana Syariah Dan Saham Syariah Di Indonesia Periode 2010-2022," *Jurnal Maisyatuna* 4, no. 3 (Juli 2023): 30–43.

¹¹ Andriani, "Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada JII Masa Pandemi Covid-19)," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 1 (2022).

¹² Indonesia Stock Exchange (IDX) Islamic, "Publikasi Kinerja Pasar Modal Syariah," www.idxislamic.idx.co.id, diunduh pada 4 Desember 2023.

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah



Sumber: Indonesia *Stock Exchange (IDX) Islamic*

Jumlah investor di pasar modal syariah menunjukkan perkembangan tiap tahunnya. Adanya peningkatan jumlah investor tentu akan berpengaruh pada harga dari saham. Secara umum dengan meningkatnya jumlah investor, akan meningkatkan permintaan terhadap saham. Dengan hal tersebut, ketika permintaan saham dimasyarakat melonjak maka emiten akan menaikkan harga sahamnya.¹³

Perusahaan yang sahamnya termasuk saham syariah harus memenuhi beberapa persyaratan, termasuk menjauhi kegiatan usaha seperti perjudian, layanan keuangan dengan prinsip bunga, asuransi konvensional, dan lain sebagainya. Selain itu, perusahaan juga diwajibkan memenuhi persyaratan rasio keuangan khusus, di mana proporsi total utang berbunga terhadap total ekuitas tidak boleh melebihi 82% dan seluruh pendapatan bunga serta

¹³ Andriani, "Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada JII Masa Pandemi Covid-19)."

pendapatan tidak halal lainnya harus tetap di bawah 10% dari total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lainnya.¹⁴

Indikator statistik yang mencerminkan perubahan harga sekelompok saham syariah disebut indeks saham syariah. Indeks saham syariah dipilih dengan mempertimbangkan kriteria khusus. Pemilihan saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penerbitan Daftar Efek Syariah (DES), yang berarti Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak secara langsung memilih saham syariah, tetapi mengacu pada DES untuk pemilihan saham-saham tersebut. Indeks saham syariah hadir dengan tujuan mempermudah para investor dalam menemukan panduan untuk melakukan investasi sesuai dengan nilai-nilai syariah di pasar modal. Sejalan dengan kebutuhan pelaku industri pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengembangkan indeks saham syariah. Indeks saham syariah yang terdaftar di BEI saat ini ada lima, yaitu:¹⁵

Tabel 1. 1 Indeks Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Indek Saham
1.	Jakarta <i>Islamic Index</i> (JII)
2.	Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
3.	Jakarta <i>Islamic Index</i> 70 (JII70)
4.	IDX-MES BUMN 17
5.	IDX <i>Sharia Growth</i> (IDXSHAGROW)

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

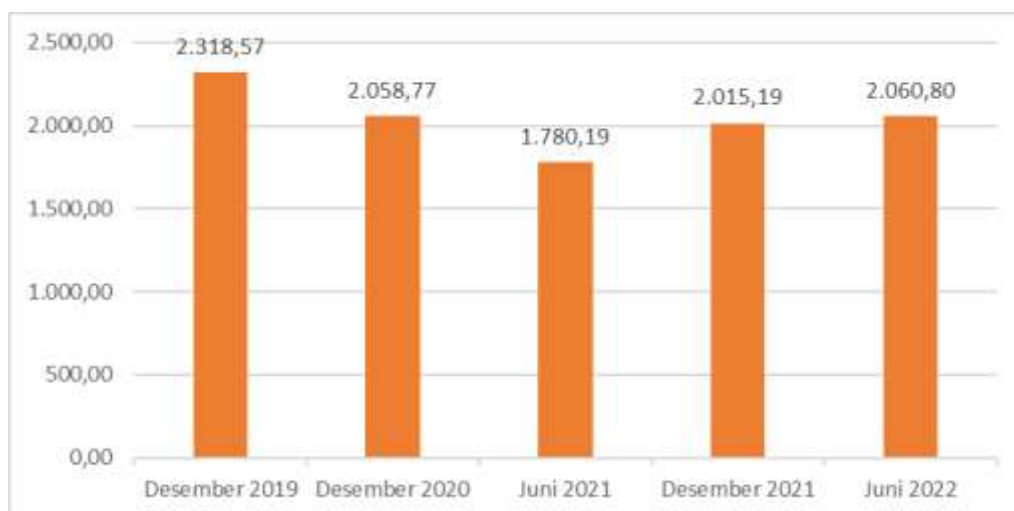
Penelitian ini menggunakan populasi dari salah satu indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Jakarta *Islamic Index* (JII). JII dipilih karena terdiri dari 30 saham syariah dengan tingkat likuiditas tertinggi dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta *Islamic Index* (JII)

¹⁴ Pocut Ainiah, "Kajian Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia," 3.

¹⁵ Indonesia *Stock Exchange* (IDX), "Saham Syariah," www.idx.co.id, diunduh pada 28 November 2023.

adalah indeks saham syariah pertama di pasar modal Indonesia yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000.¹⁶ Pemilihan indeks JII melibatkan standar likuiditas, di mana saham-saham syariah yang termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) harus memenuhi persyaratan tercatat selama 6 bulan terakhir, dan setelahnya, dipilih 60 saham berdasarkan peringkat rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama satu tahun terakhir. Dari total 60 saham, dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian tertinggi di pasar regular.¹⁷

Gambar 1. 2 Kapitalisasi Pasar JII



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (data diolah)

Dari grafik yang disajikan, dapat dilihat bahwa kapitalisasi pasar JII mengalami fluktuasi, pada tahun 2020 kapitalisasi pasar JII mengalami penurunan dari Rp2.318,57 triliun menjadi Rp2.058,77 triliun. Pada periode 30 Juni 2021, kapitalisasi pasar JII ditutup pada Rp1.780,19 triliun menurun

¹⁶ Ahmad Kharisul Muslih, M. Ahsan Taufiki, dan Agus Eko Sujianto, "Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia."

¹⁷ Indonesia Stock Exchange (IDX), "Saham Syariah," www.idx.co.id, diunduh pada 28 November 2023.

sebesar 13,53% dibandingkan akhir tahun 2020. Kemudian pada periode 30 Juni 2022, kapitalisasi pasar JII ditutup pada Rp2.060,80 triliun meningkat sebesar 2,26% dibandingkan akhir tahun 2021.

Perubahan kapitalisasi pasar dapat dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan penerbitan atau pengurangan saham di bursa. Faktor permintaan dan penawaran di bursa juga merupakan salah faktor yang dapat mempengaruhi kapitalisasi pasar karena akan membentuk harga saham. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Pada tahun 2020 JII mengalami gejolak yang cukup tajam, sehingga mengalami pelemahan. Kondisi tersebut akibat adanya pandemi Covid-19 yang masih tinggi di Indonesia sehingga mengganggu kinerja pasar modal.¹⁸

Kapitalisasi pasar diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah lembar saham yang beredar dengan harga penutupan saham pada periode tertentu. Hasil dari perkalian tersebut dijadikan sebagai nilai kapitalisasi pasar, karena itu kapitalisasi pasar juga disebut sebagai nilai dari besaran saham suatu perusahaan yang beredar di pasar. Semakin besar nilai kapitalisasi pasar suatu perusahaan, semakin menarik perusahaan tersebut bagi investor untuk berinvestasi. Besar nilai kapitalisasi pasar sama dengan besarnya ukuran perusahaan, karena itu semakin besar kapitalisasi pasar menandakan ukuran perusahaan juga semakin besar. Melalui nilai kapitalisasi pasar yang besar, investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang kecil dan

¹⁸ Heru Wahyudi dan Kanti Rahayu, "Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Jangka Pendek Dan Panjang (Determinants of the Short and Long-Term Composite Stock Price Index)," *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Sakman)* 2, no. 1 (2022): 15–28.

potensi pertumbuhan yang tinggi di masa depan. Penilaian investor terhadap kapitalisasi pasar suatu perusahaan tersebut menentukan keputusan investasi investor, apakah investor akan berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang atau tidak. Potensi pertumbuhan perusahaan yang tinggi dinilai oleh investor dapat memberikan keuntungan yang maksimal, seperti dividen dan return saham.¹⁹

Kondisi perusahaan dengan trend positif menggambarkan perusahaan dapat bertahan dan beroperasi. Kapitalisasi saham yang besar menandakan terdapat potensi pertumbuhan perusahaan yang baik, mampu membagikan dividen dan eksposur risiko relatif rendah. Hal tersebut dapat digunakan pihak internal perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan dan rencana operasional perusahaan di masa yang akan datang.²⁰

Kapitalisasi pasar memiliki keterkaitan dengan kinerja saham, karena kapitalisasi pasar mencerminkan penilaian keseluruhan perusahaan, dan perubahan kinerja saham dapat mempengaruhi nilai kapitalisasi pasar. Jika saham suatu perusahaan mengalami kinerja yang baik, kapitalisasi pasarnya cenderung meningkat. Sebaliknya, kinerja saham yang buruk dapat mengurangi kapitalisasi pasar. Dengan demikian, investor sebagai pihak eksternal seringkali memantau kinerja saham untuk memahami perubahan nilai kapitalisasi pasar suatu perusahaan.

¹⁹ Joanna Yutanesy dan Rousilita Suhendah, "Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan," *Jurnal Ekonomi* 27, no. 03 (4 Maret 2022), 159–81.

²⁰ Mastiah dan Erdi Rujikartawi, "Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Harga Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021," *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (Juni 2023): 1–12.

Metode yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja saham yaitu indeks *sharpe* dan indeks *treynor*. Kedua metode ini mempertimbangkan tingkat pengembalian relatif terhadap risiko yang diambil. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irni Yunita pada tahun 2023, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pengukuran kinerja dalam satu periode menggunakan metode *Sharpe* dan *treynor*.²¹ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Karim Abdul Hamid dan Iwan Fachri Cahyadi pada tahun 2019, menunjukkan persamaan hasil pengukuran kinerja menggunakan metode *Sharpe* dan *treynor*.²² Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholidah, Miftahur Rahman Hakim, dan Edy Purwanto pada tahun 2019 juga menunjukkan persamaan hasil pengukuran kinerja menggunakan metode *sharpe* dan *treynor*.²³

Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks *Sharpe* Dan Indeks *Treynor* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.”**

²¹ Irni Yunita, “Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2021-2022,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023).

²² Ahmad Karim Abdul Hamid dan Iwan Fahri Cahyadi, “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018,” *Malia : Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (25 September 2020), 95.

²³ Nur Kholidah, Miftahur Rahman Hakim, dan Edy Purwanto, “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M^2 , dan TT,” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)* 1, no. 2 (Januari 2019), 29–40.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 saham syariah JII mengalami penurunan kapitalisasi pasar yang cukup tinggi sebesar 13,53% dibandingkan akhir tahun 2020.
2. Adanya fluktuasi kapitalisasi pasar JII sebagai dasar bahan evaluasi pihak perusahaan dan juga sebagai dasar bahan pertimbangan untuk berinvestasi bagi investor.
3. Jumlah investor pasar modal syariah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi nilai kapitalisasi pasar JII mengalami fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini untuk memperoleh pengalaman yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat tercapai masalah yang diteliti dan tidak meluas. Oleh karena itu, peneliti memberi batasan penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terindeks JII.
2. Periode penelitian yang diamati adalah tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pengukuran kinerja saham syariah.
4. Metode yang digunakan yaitu indeks *sharpe* dan indeks *treynor*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja saham syariah dengan metode indeks *sharpe* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?
2. Bagaimana kinerja saham syariah dengan metode indeks *treynor* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui kinerja saham syariah dengan metode indeks *sharpe* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui kinerja saham syariah dengan metode indeks *treynor* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan teori dan konsep kinerja saham syariah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam melakukan investasi di saham syariah dan dapat digunakan sebagai faktor pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memilih perusahaan sebagai tempat menginvestasikan modal.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas mengenai analisis kinerja saham syariah ini dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitin relevan yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Irni Yunita, (2023), "Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2021-2022", ²⁴	Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan variabel penelitian ini diantaranya Return saham, Standar Deviasi, indeks Sharpe, indeks Treynor dan indeks Jensen. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder diantaranya data saham syariah JII dan IHSG yang diperoleh melalui website yahoofinance.com. Metode sampling yang digunakan yaitu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 Saham syariah yang memiliki indeks Sharpe positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), terdapat 12 Saham syariah yang memiliki indeks Treynor positif dan nilainya di atas pasar (IHSG), dan bahwa terdapat 13 Saham syariah yang memiliki indeks Jensen positif dan nilainya di atas pasar (IHSG). Penelitian ini terbatas pada saham - saham indeks JII	Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode sampling yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> .	Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder diantaranya data saham syariah yang diperoleh melalui <i>website www.idx.co.id</i> . Tahun yang akan diteliti yaitu 2020-2022.

²⁴ Yunita, "Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2021-2022."

		<i>purposive sampling.</i>	periode Desember 2021 – November 2022. Selanjutnya, penelitian disarankan menggunakan periode yang lebih panjang untuk mengetahui perbedaan kinerja saham setiap tahun.		
2.	Ahmad Karim Abdul Hamid dan Iwan Fahri Cahyadi (2019) “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018” ²⁵	Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluative. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling.</i>	Menurut metode <i>sharpe</i> dan <i>treynor</i> pada periode 2017 dari 23 reksadana saham syariah terdapat 7 reksadana yang menunjukkan kinerja positif dan pada periode 2018 terdapat 3 reksadana saham syariah menunjukkan kinerja negatif. Sedangkan menurut metode <i>jensen</i> pada periode 2017 terdapat 6 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling.</i>	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

²⁵ Abdul Hamid dan Cahyadi, “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018.”

			dan pada periode 2018 terdapat 5 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja negatif.		
3.	Nur Kholidah, Miftahur Rahman Hakim, dan Edy Purwanto (2019) “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M ² , Dan Tt” ²⁶	Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dimana metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dari berbagai <i>literature</i> dan situs internet www.duniainvestasi.com , www.pusatdata.kontan.co.id dan www.ojk.go.id .	Berdasarkan metode sharpe dan treynor pada 7 reksa dana saham syariah periode April-september 2018 kurang layak dijadikan sebagai tempat investasi karena bernilai negatif. Reksadana saham syariah yang konsisten memiliki kinerja positif dan layak untuk berinvestasi selama April-September 2018 adalah reksa dana TRIM Syariah Saham dan Batavia Dana Saham Syariah menggunakan metode Jensen, M ² dan TT karena hasilnya	Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dimana metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi.	Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi melalui www.idx.co.id .

²⁶ Kholidah, Hakim, dan Purwanto, “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan TT.”

			lebih baik (outperform) dibandingkan dengan kinerja pasar (ISSI) dan melebihi return investasi bebas risiko.		
--	--	--	---	--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Saham Syariah

Saham merupakan bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang menghasilkan investasi dengan hasil yang bervariasi, tergantung pada kemampuan investor dalam mengelolanya. Saham syariah adalah saham yang sesuai dengan prinsip syariah Islam atau yang lebih dikenal dengan *syariah compliant*. Pada konsepnya, saham adalah bukti penyertaan modal dan pihak yang berinvestasi berhak mendapatkan keuntungan. Konsep ini tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dalam muamalah konsep ini dikenal dengan kegiatan musyarakah atau syirkah.¹

Menurut DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, dalam Pasal 4 ayat (2) menjelaskan bahwa Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Dengan kata lain, bahwa saham syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam.²

Perusahaan yang sahamnya termasuk saham syariah harus memenuhi beberapa persyaratan, termasuk menjauhi kegiatan usaha seperti perjudian,

¹ Hartati, N., "Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1.

² DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.

layanan keuangan dengan prinsip bunga, asuransi konvensional, dan lain sebagainya. Selain itu, perusahaan juga diwajibkan memenuhi persyaratan rasio keuangan khusus, di mana proporsi total utang berbunga terhadap total ekuitas tidak boleh melebihi 82% dan seluruh pendapatan bunga serta pendapatan tidak halal lainnya harus tetap di bawah 10% dari total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lainnya.³

Menurut Kasmir, kinerja adalah hasil kerja dan tindakan yang dicapai dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.⁴ Sedangkan menurut Afandi, kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan.⁵

Sulistiyorini mengungkapkan bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keputusan investasi seorang investor adalah kinerja saham. Investor lebih cenderung tertarik pada saham yang menunjukkan kinerja positif daripada saham yang menunjukkan kinerja negative, karena fakta bahwa keuntungan atau *return* dari investasi pada saham yang berkinerja positif biasanya lebih menguntungkan bagi para investor. Di samping faktor dari dalam perusahaan, sejumlah faktor dari luar perusahaan seperti inflasi,

³ Pocut Ainiah, "Kajian Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023).

⁴ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, Cet. ke-5 (PT Raja Grafindo Persada, 2019).

⁵ Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep, dan Indikator*, Cet. ke-2 (Zanafa Publishing, 2021).

tingkat suku bunga, serta kondisi ekonomi dan politik di suatu negara juga dapat memengaruhi kinerja saham.⁶

Dari beberapa penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja saham syariah merupakan tingkat keberhasilan saham syariah yang telah dicapai selama periode tertentu. Tingkat keberhasilan tersebut dapat memengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal. Saham syariah dengan kinerja optimal akan lebih menarik minat investor dibandingkan saham syariah dengan kinerja buruk.

Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat menjadi dasar tinjauan terhadap pertumbuhan dan perkembangan kinerja saham syariah:⁷

1. Pertumbuhan Indeks Saham Syariah

Salah satu indikator utama untuk menganalisis kinerja saham syariah adalah indeks saham syariah yang mencerminkan kinerja saham-saham syariah yang terdaftar di bursa efek. Melalui pemantauan dan analisis indeks saham syariah, kinerja pasar modal Indonesia dapat dievaluasi.

2. Industri Syariah yang Berkembang

Pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia, yang meliputi perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya, dapat mempengaruhi kinerja saham syariah. Jika industri ini berkembang dan menunjukkan kinerja yang baik, maka saham-saham

⁶ Sulistyorini, A. 2009. *Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 Sampai 2007)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro, 2009).

⁷ Zakia Hasanah Hasibuan et al., "Analisis Perkembangan Kinerja Instrument Pasar Modal Syariah: Reksa Dana Syariah Dan Saham Syariah Di Indonesia Periode 2010-2022."

syariah yang terkait dengan industri tersebut dapat mengalami peningkatan nilai.

3. Regulasi dan Dukungan Pemerintah

Peran pemerintah dalam mendorong pengembangan pasar modal syariah juga mempengaruhi kinerja saham syariah. Kebijakan dan peraturan yang menguntungkan serta inisiatif yang mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah dapat mempengaruhi sentimen investor dan kinerja saham syariah.

4. Faktor-faktor Eksternal

Kondisi pasar global, seperti fluktuasi harga komoditas, geopolitik, stabilitas pasar keuangan global, dan lainnya, juga dapat mempengaruhi kinerja saham syariah di Indonesia. Pasar saham syariah Indonesia tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor eksternal ini.

B. Penilaian Kinerja Saham Syariah

Untuk mengetahui apakah sasaran investor masih tercapai, maka penilaian terhadap kinerja portofolio diperlukan untuk menilai aspek tingkat keuntungan yang diperoleh dan risiko yang ditanggung. Portofolio yang memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi belum tentu lebih baik dari portofolio yang lain jika faktor resiko tidak diperhatikan. Perhitungan yang melibatkan kedua faktor disebut *return* sesuai risiko (*risk adjust return*).⁸ Pada penelitian ini menggunakan dua metode penilaian kinerja saham syariah, yaitu indeks

⁸ Brown Keith C dan Reilly Frank K, *Analysis Of Investment and Management Of Portolio*, Cet. ke-9, (Canada: South Western Cengage Learning, 2009), 943.

sharpe dan indeks *treynor*. Kedua metode ini memiliki perbedaan pada pembagi *excess return* portofolionya. Indeks *sharpe* membagi *excess return* portofolionya dengan *standar deviasi* (risiko total). Sedangkan indeks *treynor* membagi *excess return* portofolionya dengan *beta* saham (risiko sistematis).

1. Indeks *Sharpe*

Sebelum menghitung indeks *sharpe*, perlu dilakukan beberapa perhitungan, yaitu:

a. *Return* Saham

Return saham adalah sebuah keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya pada saham. Setiap investor pastinya mendambakan *return* yang maksimal. *Return* merupakan prinsip dan acuan *stakeholder* dalam memilih alternatif keputusan investasinya. Menurut Jogyanto Hartono, perhitungan untuk menghitung *return* saham adalah:⁹

$$Ri.t = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Keterangan:

$Ri.t$ = *Return* saham

Pt = Price saham periode saat ini

$Pt-1$ = Price saham periode sebelumnya

b. Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (*Risk Free*)

Penghitungan tingkat pengembalian bebas risiko melibatkan pengambilan data BI rate dari tahun 2020-2022. Metode perhitungan

⁹ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cet. ke-11 (Yogyakarta: BPFE, 2017), 285.

rate yang diterapkan oleh Jogiyanto Hartono adalah menggunakan pendekatan *Weighted Average* dengan rumus berikut:¹⁰

$$Rf.t = \frac{P1 \times R1 + P2 \times \dots + Pn \times Rn}{P1 + P2 + \dots + Pn}$$

Keterangan:

P1, P2, Pn = Periode 1, Periode 2, Periode n

R1, R2, Rn = Return 1, Return 2, Periode n

c. *Standar Deviasi*

Standar deviasi didapat dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dengan formula (=STDEVA) dan dapat memakai rumus seperti di bawah ini:¹¹

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n |Xi - E(Xi)|^2}{n}}$$

Keterangan:

σ = *Standar Deviasi*

Xi = Nilai ke-i

$E(Xi)$ = Nilai ekspektasian

n = Jumlah data yang digunakan

Metode *sharpe* dikenal dengan istilah RVAR (*Reward to Variability Ratio*) yang mendasarkan perhitungannya dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasi (risiko total). Jika nilai indeks kinerja *sharpe* positif dan semakin besar, maka kinerja portofolio semakin

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

baik, begitupun sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:¹²

$$SR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\sigma(Ri.t)}$$

Keterangan:

SR = nilai rasio *Sharpe*

R i.t = rata-rata *return* saham

R f.t = rata-rata keuntungan investasi bebas risiko

$\sigma(Ri.t)$ = standar deviasi rata-rata *return* saham

Kelemahan yang dimiliki dari indeks *sharpe* yaitu sulitnya diinterpretasikan, maksudnya metode indeks *sharpe* tidak memiliki angka pasti untuk mengatakan suatu nilai itu baik, sedang, atau buruk. Adapun kelebihan yang dimiliki dari metode indeks *sharpe* yaitu metode ini menggunakan pembagian standar deviasi berarti bahwa indeks *sharpe* mengukur risiko total. Selain itu, metode indeks *sharpe* yaitu metode ini sudah sering digunakan dalam mengukur kinerja investasi.¹³

2. Indeks *Treynor*

Sebelum menghitung indeks *treynor*, perlu dilakukan beberapa perhitungan, yaitu:

¹² *Ibid*, 729.

¹³ Endang Utami Aprilia Musiin, Anik Malikhah, dan M. Cholid Mawardi, "Analisis Kinerja Portofolio Saham Berbasis Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Untuk Kesehatan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *E-JRA : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 09, no. 06 (Februari 2020).

a. *Return Saham*

Return saham adalah sebuah keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya pada saham. Setiap investor pastinya mendambakan return yang maksimal. *Return* merupakan prinsip dan acuan *stakeholder* dalam memilih alternatif keputusan investasinya. Menurut Jogiyanto Hartono, perhitungan untuk menghitung return saham adalah:¹⁴

$$Ri.t = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Keterangan:

$Ri.t$ = *Return* saham

Pt = Price saham periode saat ini

$Pt-1$ = Price saham periode sebelumnya

b. *Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (Risk Free)*

Penghitungan tingkat pengembalian bebas risiko melibatkan pengambilan data BI rate dari tahun 2020-2022. Metode perhitungan rate yang diterapkan oleh Jogiyanto adalah menggunakan pendekatan *Weighted Avarage* dengan rumus berikut:¹⁵

$$Rf.t = \frac{P1 \times R1 + P2 \times \dots + Pn \times Rn}{P1 + P2 + \dots + Pn}$$

Keterangan:

$P1, P2, Pn$ = Periode 1, Periode 2, Periode n

$R1, R2, Rn$ = Return 1, Return 2, Periode n

¹⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 285.

¹⁵ *Ibid.*

c. *Return* IHSG

Return pasar dapat dihitung dengan menghitung tingkat keuntungan indeks saham gabungan dapat dilihat seperti berikut:¹⁶

$$IHS\text{G} = \frac{IHS\text{G tahun } t - IHS\text{G (tahun } t - 1)}{IHS\text{G (tahun } t - 1)}$$

Keterangan:

IHS_{Gt} = IHS_G pada harga periode sekarang

IHS_{Gt-1} = IHS_G periode sebelumnya

d. *Beta* Saham

Beta saham digunakan untuk mengukur risiko sistematis. Pada penelitian ini perhitungan *beta* menggunakan *slope* antara *return* saham dengan *return market* yang digambarkan dalam rumus sebagai berikut:¹⁷

$$\beta = \text{Slope (Y, X)}$$

Keterangan:

β = *beta* portofolio

Y = *return* saham

X = *return* IHSG

Model indeks *treynor* sering disebut juga RVOL (*Reward to Volatility Ratio*), yaitu asumsi bahwa portofolio sudah terdiversifikasi dengan baik sehingga risiko yang relevan adalah risiko sistematis yang diukur dengan *beta* portofolio. Jika nilai indeks kinerja *treynor* positif

¹⁶ *Ibid*, 428.

¹⁷ *Ibid*, 471.

dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik, begitupun sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks *treynor* yaitu:¹⁸

$$TR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\beta(Ri.t)}$$

Keterangan:

TR = nilai rasio *Treynor*

$Ri.t$ = rata-rata *return* saham

$Rf.t$ = rata-rata keuntungan investasi bebas risiko

$\beta (Ri.t)$ = *beta* persamaan garis regresi linear berganda.

Kelemahan dari metode indeks *treynor* yaitu sulitnya diinterpretasikan, maksudnya metode indeks *treynor* tidak memiliki angka pasti untuk mengatakan suatu nilai itu baik, sedang, atau buruk. Adapun kelebihan dari indeks *treynor* adalah menggunakan *beta* sebagai pembagi, yaitu indeks *treynor* mengukur risiko sistematis.¹⁹

¹⁸ *Ibid*, 733.

¹⁹ Endang Utami Aprilia Musiin, Anik Malikhah, dan M. Cholid Mawardi, “Analisis Kinerja Portofolio Saham Berbasis Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Untuk Kesehatan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta, atau kejadian dengan cara sistematis dan akurat, terutama terkait dengan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian dengan jenis deskriptif, tidak terlalu menekankan pada pencarian atau penjelasan hubungan antar variabel serta pengujian hipotesis.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi mengenai kinerja saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Sifat penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengungkap angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.² Pendekatan ini berfokus pada kinerja saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memiliki peran krusial dalam menetapkan, mengevaluasi, dan mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet. ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2021).

Selain itu, definisi ini juga menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengukur, menetapkan, atau mengevaluasi variabel tersebut dengan merumuskan kata-kata yang bersifat operasional.³ Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja saham syariah.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham adalah sebuah keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya pada saham.	$Ri.t = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$
2	Tingkat Pengembalian Bebas Risiko (<i>Risk Free</i>)	Penghitungan tingkat pengembalian bebas risiko melibatkan pengambilan data BI rate dari tahun 2020-2022.	$Rf.t = \frac{P1 \times R1 + P2 \times \dots + Pn \times Rn}{P1 + P2 + \dots + Pn}$
3	<i>Standar Deviasi</i>	<i>Standar deviasi</i> adalah nilai akar kuadrat dari varian.	$\sigma_i = \sqrt{\sum_{t=1}^n \left[\frac{(Ri - E(Ri))^2}{n-1} \right]}$
4	<i>Return IHSG</i>	<i>Return</i> pasar dapat dihitung dengan menghitung tingkat keuntungan indeks saham gabungan.	$IHSG$ $= \frac{IHSG \text{ tahun } t - IHSG \text{ (tahun } t - 1)}{IHSG \text{ (tahun } t - 1)}$
5	<i>Beta Saham</i>	Perhitungan <i>beta</i> menggunakan <i>slope</i> antara <i>return</i> saham dengan <i>return market</i> .	$\beta = \text{Slope (Y, X)}$
6	Indeks <i>Sharpe</i>	Perhitungannya dengan cara membagi premi risiko portofolio	$SR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\sigma(Ri.t)}$

³ Amaruddin et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.

		dengan standar deviasi.	
7	Indeks <i>Treynor</i>	Portofolio sudah terdiversifikasi dengan baik sehingga risiko yang relevan adalah risiko sistematis yang diukur dengan <i>beta</i> portofolio.	$TR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\beta(Ri.t)}$

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdapat dalam suatu penelitian. Wilayah ini mencakup objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh saham syariah yang terindeks JII dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, yaitu sebanyak 42 Perusahaan.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel merupakan sejumlah kecil bagian yang terdapat dalam populasi dan dianggap mewakilinya.⁵ Proses penentuan sampel perlu dilakukan dengan cermat, karena kesimpulan yang ditarik dari sampel dianggap mencerminkan keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 19 perusahaan yang terindeks JII.

⁴ *Ibid.*, 126.

⁵ *Ibid.*, 127.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ *Purposive Sampling* yang digunakan yaitu saham syariah yang dipilih sebagai anggota sampel berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri dengan kriteria:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Melanggar Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Seluruh saham syariah yang terindeks JII dari Tahun 2020-2022	0	42
2.	Saham syariah yang terindeks JII selama tiga tahun berturut-turut	23	19
3.	Menyediakan laporan keuangan secara lengkap di tahun 2020-2022	0	19

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
3.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
4.	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EXCL	PT XL Axiata Tbk.
6.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
8.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
10.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
12.	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
13.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
14.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.

⁶ *Ibid.*, 128.

No.	Kode	Nama Saham
15.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
17.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
18.	UNTR	PT United Tractors Tbk.
19.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi mengacu pada teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan informasi yang sudah ada.⁷ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari www.idx.co.id, *website* resmi dari masing-masing perusahaan, serta dari media pendukung lainnya. Data yang dikumpulkan adalah data perusahaan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terindeks JII Tahun 2020-2022 dan laporan keuangan tahunan Perusahaan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terindeks JII Tahun 2020-2022.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁸

Teknik analisis data menggunakan dua jenis metode, yaitu:

1. Indeks *Sharpe*

Metode *sharpe* dikenal dengan istilah RVAR (*Reward to Variability Ratio*) yang mendasarkan perhitungannya dengan cara membagi premi

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.*, 149.

⁸ *Ibid.*

risiko portofolio dengan *standar deviasi* (risiko total). Jika nilai indeks kinerja *sharpe* positif dan semakin besar, maka kinerja portofolio semakin baik, begitupun sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:⁹

$$SR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\sigma(Ri.t)}$$

Keterangan:

SR = nilai rasio *Sharpe*

$Ri.t$ = rata-rata *return* saham

$Rf.t$ = rata-rata keuntungan investasi bebas risiko

$\sigma(Ri.t)$ = *standar deviasi* rata-rata *return* saham

2. Indeks *Treynor*

Model indeks *treynor* sering disebut juga *RVOL (Reward to Volatility Ratio)*, yaitu asumsi bahwa portofolio sudah terdiversifikasi dengan baik sehingga risiko yang relevan adalah risiko sistematis yang diukur dengan *beta* portofolio. Jika nilai indeks kinerja *treynor* positif dan semakin besar maka kinerja portofolio semakin baik, begitupun sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks *treynor* yaitu:¹⁰

$$TR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\beta(Ri.t)}$$

⁹ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cet. ke-11 (Yogyakarta: BPFE, 2017), 729.

¹⁰ *Ibid*, 733.

Keterangan:

TR = nilai rasio *Treynor*

$Ri. t$ = rata-rata *return* saham

$Rf. t$ = rata-rata keuntungan investasi bebas risiko

$\beta (Ri. t)$ = *beta* persamaan garis regresi linear berganda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran kinerja saham syariah dapat dilakukan dengan melihat nilai *return* saham, *return* IHSG, *risk free*, *standar deviasi*, dan *beta* saham. Adapun nilai tersebut dari saham yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Return Saham, Risk Free, dan Standar Deviasi

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Return Saham ($R_i.t$)	Return IHSG	Risk Free ($R_f.t$)	Standar Deviasi ($\sigma(R_i.t)$)	Beta Saham ($\beta(R_i.t)$)
1.	ADRO	2020	-0,08	-0,05	0,04	0,45	0,95
		2021	0,57	0,10	0,04	0,56	0,85
		2022	0,71	0,04	0,04	0,34	2,41
2.	ANTM	2020	1,30	-0,05	0,04	0,95	2,71
		2021	0,16	0,10	0,04	0,43	2,54
		2022	-0,12	0,04	0,04	0,49	3,59
3.	BRPT	2020	-0,27	-0,05	0,04	1,18	1,95
		2021	-0,22	0,10	0,04	0,43	2,93
		2022	-0,11	0,04	0,04	0,27	0,56
4.	CPIN	2020	0,00	-0,05	0,04	0,39	0,84
		2021	-0,09	0,10	0,04	0,23	0,04
		2022	-0,05	0,04	0,04	0,21	-1,14
5.	EXCL	2020	-0,13	-0,05	0,04	0,51	1,51
		2021	0,16	0,10	0,04	0,32	0,74
		2022	-0,32	0,04	0,04	0,38	1,00
6.	ICBP	2020	-0,14	-0,05	0,04	0,29	0,15
		2021	-0,09	0,10	0,04	0,16	-0,15
		2022	0,15	0,04	0,04	0,28	-1,78
7.	INCO	2020	0,40	-0,05	0,04	0,49	1,54
		2021	-0,08	0,10	0,04	0,41	2,11
		2022	0,52	0,04	0,04	0,47	3,37
8.	INDF	2020	-0,14	-0,05	0,04	0,33	0,43
		2021	-0,08	0,10	0,04	0,16	-0,02
		2022	0,06	0,04	0,04	0,18	-1,05

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Return Saham ($R_i.t$)	Return IHSG	Risk Free ($R_f.t$)	Standar Deviasi ($\sigma(R_i.t)$)	Beta Saham ($\beta(R_i.t)$)
9.	INKP	2020	0,35	-0,05	0,04	0,70	1,85
		2021	-0,25	0,10	0,04	0,45	1,11
		2022	0,12	0,04	0,04	0,25	1,22
10.	INTP	2020	-0,24	-0,05	0,04	0,38	1,18
		2021	-0,16	0,10	0,04	0,45	0,76
		2022	-0,18	0,04	0,04	0,15	0,10
11.	KLBF	2020	-0,09	-0,05	0,04	0,30	0,50
		2021	0,09	0,10	0,04	0,22	0,34
		2022	0,29	0,04	0,04	0,15	-0,13
12.	MIKA	2020	0,02	-0,05	0,04	0,31	0,49
		2021	-0,17	0,10	0,04	0,22	0,37
		2022	0,41	0,04	0,04	0,31	-1,35
13.	PGAS	2020	-0,24	-0,05	0,04	0,81	2,89
		2021	-0,17	0,10	0,04	0,44	3,25
		2022	0,28	0,04	0,04	0,34	1,47
14.	PTBA	2020	0,06	-0,05	0,04	0,38	0,68
		2021	-0,04	0,10	0,04	0,40	1,43
		2022	0,36	0,04	0,04	0,35	1,90
15.	SMGR	2020	0,04	-0,05	0,04	0,51	1,49
		2021	-0,42	0,10	0,04	0,39	0,78
		2022	-0,09	0,04	0,04	0,31	0,16
16.	TLKM	2020	-0,17	-0,05	0,04	0,34	0,91
		2021	0,22	0,10	0,04	0,22	1,22
		2022	-0,07	0,04	0,04	0,20	1,92
17.	TPIA	2020	-0,12	-0,05	0,04	1,88	0,90
		2021	-0,11	0,10	0,04	-0,84	0,43
		2022	0,40	0,04	0,04	1,11	0,28
18.	UNTR	2020	0,24	-0,05	0,04	0,41	0,71
		2021	-0,17	0,10	0,04	0,40	0,60
		2022	0,18	0,04	0,04	0,32	2,79
19.	UNVR	2020	-0,13	-0,05	0,04	0,25	0,11
		2021	-0,44	0,10	0,04	0,26	1,10
		2022	0,14	0,04	0,04	0,27	-0,93

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Return saham adalah sebuah keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya pada saham. Nilai minimal *return* saham yaitu -0,44 pada PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) Tahun 2021. Kemudian nilai

maksimalnya yaitu 1,30 pada PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) Tahun 2020. Adapun mean dari *return* saham sebesar 0,29.

Return IHSG adalah indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Nilai minimal *return* IHSG yaitu -0,05 pada Tahun 2020. Kemudian nilai maksimalnya yaitu 0,10 pada Tahun 2021. Adapun mean dari *return* IHSG sebesar 0,07.

Risk free adalah tingkat pengembalian investasi yang memiliki peluang kerugian nol. Artinya investasi tersebut sangat aman sehingga tidak ada risiko yang terkait dengannya. Penghitungan tingkat pengembalian bebas risiko melibatkan pengambilan data BI rate dari tahun 2020-2022. *Risk free* selama tiga tahun penelitian adalah 0,04 yang merupakan hasil rata-rata tingkat pengembalian bebas risiko dari setiap tahunnya.

Standar deviasi mengasumsikan bahwa pergerakan harga di kedua arah sama-sama berisiko sehingga biasa disebut risiko total. Nilai minimal *standar deviasi* yaitu -0,84 pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) Tahun 2021. Kemudian nilai maksimalnya sebesar 1,88 pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) Tahun 2020. Adapun mean dari *standar deviasi* sebesar 0,42.

Beta saham adalah alat ukur antara imbal hasil saham dan pasar secara keseluruhan sehingga biasa disebut risiko sistematis. Nilai minimal *beta* saham -1,78 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) Tahun 2022. Kemudian nilai maksimalnya yaitu 3,59 pada PT Aneka

Tambang Tbk. (ANTM) Tahun 2022. Adapun mean dari *beta* saham sebesar 1,29.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Metode Indeks *Sharpe*

Berikut ini salah satu perhitungan metode indeks *sharpe* PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) Tahun 2020:

$$SR = \frac{(Ri.t - Rf.t)}{\sigma(Ri.t)} = \frac{(-0,08 - 0,04)}{0,45} = \frac{-0,12}{0,45} = -0,27$$

Metode indeks *sharpe* mengukur kinerja pasar dengan cara membagi *excess return* terhadap *standar deviasi return* atau risiko total, dimana semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik kinerja suatu saham. Tabel 4.2 dibawah ini menunjukkan nilai kinerja saham syariah dengan metode indeks *sharpe*.

Tabel 4. 2 Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks *Sharpe* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	ADRO	-0,27	0,97	1,99
2.	ANTM	1,33	0,30	-0,32
3.	BRPT	-0,27	-0,60	-0,58
4.	CPIN	-0,10	-0,53	-0,42
5.	EXCL	-0,34	0,39	-0,95
6.	ICBP	-0,63	-0,79	0,38
7.	INCO	0,73	-0,29	1,01
8.	INDF	-0,54	-0,68	0,13
9.	INKP	0,45	-0,63	0,30
10.	INTP	-0,73	-0,44	-1,53
11.	KLBF	-0,43	0,25	1,72
12.	MIKA	-0,60	-0,96	1,21
13.	PGAS	-0,34	-0,47	0,71
14.	PTBA	0,04	-0,18	0,92
15.	SMGR	-0,01	-1,17	-0,43
16.	TLKM	-0,61	0,83	-0,56
17.	TPIA	-0,19	-0,34	1,32

No.	Kode	2020	2021	2022
18.	UNTR	0,47	-0,51	0,42
19.	UNVR	-0,66	-1,86	0,39

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Tabel di atas memperlihatkan bahwa indeks *sharpe* dari periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berada pada kisaran minimal -1,86 pada saham PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) tahun 2021 dan maksimal yaitu sebesar 1,99 pada saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) tahun 2022. Indeks *sharpe* periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dari hasil perhitungan hampir secara merata di setiap tahunnya ada yang bernilai negatif. Kinerja saham syariah dengan hasil negatif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan lebih rendah dari *return* investasi bebas risiko. Semakin kecil hasil yang diperoleh maka semakin buruk kinerja suatu saham syariah karena memberikan *return* yang kecil atas risiko total yang ditanggungnya. Begitupun sebaliknya, kinerja saham syariah dengan hasil positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan lebih tinggi dari *return* investasi bebas risiko. Semakin besar hasil yang diperoleh, maka semakin baik kinerja suatu saham syariah karena memberikan *return* yang besar atas risiko total yang ditanggungnya.

b. Metode Indeks *Treynor*

Berikut ini salah satu contoh perhitungan metode indeks *treynor* PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) Tahun 2020:

$$TR = \frac{(R_{i.t} - R_{f.t})}{\beta(R_{i.t})} = \frac{(-0,08 - 0,04)}{0,95} = \frac{-0,12}{0,95} = -0,13$$

Metode indeks *treynor* mengukur kinerja pasar dengan cara membagi *excess return* terhadap *beta* saham atau risiko sistematis, dimana semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik kinerja suatu saham. Tabel 4.3 dibawah ini menunjukkan nilai kinerja saham syariah dengan metode indeks *treynor*.

Tabel 4. 3 Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks *Treynor* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	ADRO	-0,13	0,64	0,28
2.	ANTM	0,47	0,05	-0,04
3.	BRPT	-0,16	-0,09	-0,27
4.	CPIN	-0,05	-3,40	0,08
5.	EXCL	-0,12	0,17	-0,36
6.	ICBP	-1,23	0,86	-0,06
7.	INCO	0,23	-0,06	0,14
8.	INDF	-0,41	6,40	-0,02
9.	INKP	0,17	-0,26	0,06
10.	INTP	-0,24	-0,26	-2,12
11.	KLBF	-0,26	0,17	-2,00
12.	MIKA	-0,04	-0,56	-0,27
13.	PGAS	-0,10	-0,60	0,16
14.	PTBA	0,02	-0,05	0,17
15.	SMGR	0,00	-0,58	-0,80
16.	TLKM	-0,23	0,15	-0,06
17.	TPIA	-0,09	0,17	0,33
18.	UNTR	0,27	-0,34	0,05
19.	UNVR	-1,46	-0,43	-0,11

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Tabel di atas memperlihatkan bahwa indeks *treynor* dari periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berada pada kisaran minimal -3,40 pada saham PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) tahun 2021 dan maksimal yaitu sebesar 6,40 pada saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2021. Periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, indeks *treynor* dari hasil perhitungan

hampir secara merata di setiap tahunnya ada yang bernilai negatif. Hal tersebut terjadi karena *return* investasi bebas risiko lebih besar dari *return* saham syariah. Semakin kecil hasil yang diperoleh maka semakin buruk kinerja suatu saham syariah karena risiko sistematis atau risiko pasarnya jauh lebih tinggi daripada *return* yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik kinerja suatu saham syariah karena risiko sistematis atau risiko pasarnya jauh lebih rendah daripada *return* yang dihasilkan.

B. Pembahasan

1. Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks *Sharpe*

- a. Saham Syariah Kategori Kinerja yang Tinggi Menggunakan Metode Indeks *Sharpe*

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat dua saham syariah menggunakan metode indeks *sharpe* dengan trend meningkat secara positif, yaitu:

Tabel 4. 4 Saham Syariah Kategori Kinerja yang Tinggi Menggunakan Metode Indeks *Sharpe* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	ADRO	-0,27	0,97	1,99
2.	KLBF	-0,43	0,25	1,72

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *sharpe*, PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) merupakan saham syariah yang layak dijadikan tempat investasi karena nilainya meningkat positif

dari tahun ke tahun. Saham yang mempunyai nilai positif adalah saham yang pantas untuk dibeli.

PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) layak dijadikan tempat investasi karena memiliki hasil kinerja yang meningkat secara positif pada tahun 2021 dan 2022. Nilai positif tersebut menunjukkan tingkat pengembalian investasi perusahaan tersebut melebihi tingkat pengembalian yang diharapkan untuk tingkat risiko yang diambil. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana nilai *standar deviasi* sebagai risiko total lebih rendah dibandingkan *return* saham perusahaan. Hasil ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memilih tempat investasi dan juga bagi manajemen perusahaan agar dapat mempertahankan kinerjanya.

b. Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks *Sharpe*

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat empat saham syariah menggunakan metode indeks *sharpe* yang memiliki hasil kinerja negatif selama tiga tahun penelitian, yaitu:

Tabel 4. 5 Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks *Sharpe* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	BRPT	-0,27	-0,60	-0,58
2.	CPIN	-0,10	-0,53	-0,42
3.	INTP	-0,73	-0,44	-1,53
4.	SMGR	-0,01	-1,17	-0,43

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *sharpe*, ada 4 saham dari tahun 2020

sampai dengan tahun 2022 selalu menunjukkan kinerja indeks *sharpe* negatif antara lain: PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR).

Hal ini menunjukkan bahwa 4 saham syariah berdasarkan metode indeks *sharpe* tidak layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja saham syariah dengan hasil negatif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan lebih rendah dari *return* investasi bebas risiko. Semakin kecil hasil yang diperoleh maka semakin buruk kinerja suatu saham syariah karena memberikan *return* yang kecil atas risiko individual yang ditanggungnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana nilai *standar deviasi* sebagai risiko total lebih tinggi dari *return* saham perusahaan. Hasil ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memilih tempat investasi dan juga bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya.

c. Saham Syariah dengan Kinerja yang Mengalami Fluktuasi Menggunakan Metode Indeks *Sharpe*

Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat 13 saham syariah menggunakan metode indeks *sharpe* yang mengalami fluktuasi selama tiga tahun penelitian, yaitu:

Tabel 4. 6 Saham Syariah dengan Kinerja yang Mengalami Fluktuasi Menggunakan Metode Indeks *Sharpe* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	ANTM	1,33	0,30	-0,32
2.	EXCL	-0,34	0,39	-0,95
3.	ICBP	-0,63	-0,79	0,38
4.	INCO	0,73	-0,29	1,01
5.	INDF	-0,54	-0,68	0,13
6.	INKP	0,45	-0,63	0,30
7.	MIKA	-0,60	-0,96	1,21
8.	PGAS	-0,34	-0,47	0,71
9.	PTBA	0,04	-0,18	0,92
10.	TLKM	-0,61	0,83	-0,56
11.	TPIA	-0,19	-0,34	1,32
12.	UNTR	0,47	-0,51	0,42
13.	UNVR	-0,66	-1,86	0,39

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *sharpe* terdapat 13 saham syariah yang mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa 13 saham syariah berdasarkan metode indeks *sharpe* kurang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja saham syariah dengan hasil negatif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan lebih rendah dari *return* investasi bebas risiko. Semakin kecil hasil yang diperoleh maka semakin buruk kinerja suatu saham syariah karena memberikan *return* yang kecil atas risiko individual yang ditanggungnya, begitupun sebaliknya. Hasil ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memilih tempat investasi dan juga bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil perhitungan kinerja indeks *sharpe* membantu perusahaan dalam memahami apakah tingkat pengembalian yang diperoleh

sebanding dengan tingkat risiko yang diambil dalam investasi. Indeks *sharpe* juga dapat membantu perusahaan untuk mengelola risiko portofolio investasi mereka dengan lebih efektif, dengan memperhitungkan apakah tingkat pengembalian yang diperoleh setara atau melebihi tingkat risiko yang diambil.

Dengan demikian, hasil perhitungan indeks *sharpe* dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola portofolio investasi mereka dan membuat keputusan yang lebih baik.

2. Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks *Treynor*

a. Saham Syariah Kategori Kinerja yang Tinggi Menggunakan Metode Indeks *Treynor*

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat dua saham syariah menggunakan metode indeks *treynor* dengan trend meningkat secara positif, yaitu:

Tabel 4. 7 Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks *Treynor* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	TPIA	-0,09	0,17	0,33

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *treynor*, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) merupakan saham syariah yang layak dijadikan tempat investasi karena nilainya meningkat positif dari tahun ke tahun. Saham yang mempunyai nilai positif adalah saham yang pantas untuk dibeli.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) layak dijadikan tempat investasi karena memiliki hasil kinerja yang meningkat secara positif pada tahun 2021 dan 2022. Hasil ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memilih tempat investasi dan juga bagi manajemen perusahaan agar dapat mempertahankan kinerjanya.

b. Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks *Treynor*

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat empat saham syariah menggunakan metode indeks *treynor* yang memiliki hasil kinerja negatif selama tiga tahun penelitian, yaitu

Tabel 4. 8 Saham Syariah Kategori Kinerja yang Rendah Menggunakan Metode Indeks *Treynor* Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	BRPT	-0,16	-0,09	-0,27
2.	INTP	-0,24	-0,26	-2,12
3.	MIKA	-0,04	-0,56	-0,27
4.	UNVR	-1,46	-0,43	-0,11

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *sharpe*, ada 4 saham dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 selalu menunjukkan kinerja indeks *sharpe* negatif antara lain: PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).

Hal ini menunjukkan bahwa 4 saham syariah berdasarkan metode indeks *treynor* tidak layak dijadikan sebagai tempat investasi. Kinerja saham syariah dengan hasil negatif menunjukkan bahwa *return*

yang dihasilkan lebih rendah dari *return* investasi bebas risiko. Semakin kecil hasil yang diperoleh maka semakin buruk kinerja suatu saham syariah karena memberikan *return* yang kecil atas risiko individual yang ditanggungnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana nilai *beta* saham sebagai risiko sistematis lebih tinggi dari *return* saham perusahaan. Hasil ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memilih tempat investasi dan juga bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya.

c. Saham Syariah dengan Kinerja yang Mengalami Fluktuasi Menggunakan Metode Indeks *Treynor*

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 13 saham syariah menggunakan metode indeks *treynor* yang mengalami fluktuasi selama tiga tahun penelitian,

Tabel 4. 9 Saham Syariah dengan Kinerja yang Mengalami Fluktuasi Menggunakan Metode Indeks Treynor Tahun 2020-2022

No.	Kode	2020	2021	2022
1.	ADRO	-0,13	0,64	0,28
2.	ANTM	0,47	0,05	-0,04
3.	CPIN	-0,05	-3,40	0,08
4.	EXCL	-0,12	0,17	-0,36
5.	ICBP	-1,23	0,86	-0,06
6.	INCO	0,23	-0,06	0,14
7.	INDF	-0,41	6,40	-0,02
8.	INKP	0,17	-0,26	0,06
9.	KLBF	-0,26	0,17	-2,00
10.	PGAS	-0,10	-0,60	0,16
11.	PTBA	0,02	-0,05	0,17
12.	SMGR	0,00	-0,58	-0,80
13.	TLKM	-0,23	0,15	-0,06
14.	UNTR	0,27	-0,34	0,05

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode indeks *treynor* terdapat 14 saham syariah yang mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa 14 saham syariah berdasarkan metode indeks *treynor* kurang layak dijadikan sebagai tempat investasi. Adapun untuk PT Adaro Energy Tbk. (ADRO), mendapatkan pengecualian karena masih memiliki hasil yang positif selama dua tahun berturut-turut, sehingga masih bisa dikatakan layak sebagai tempat berinvestasi. Hasil ini dapat memberikan wawasan bagi investor dalam memilih tempat investasi dan juga bagi manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya.

Hasil perhitungan indeks *treynor* dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja portofolio investasi mereka dengan memperhitungkan risiko sistematis atau risiko yang tidak dapat dihindari. Indeks *treynor* juga dapat membantu perusahaan dalam membandingkan kinerja portofolio investasi mereka dengan pasar secara keseluruhan atau dengan portofolio investasi lainnya dengan mempertimbangkan tingkat risiko sistematis.

Selain itu, indeks *treynor* dapat membantu perusahaan dalam menilai seberapa efisien portofolio investasi mereka dalam memanfaatkan risiko sistematis untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Hasil perhitungan indeks *treynor* juga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan tentang penyesuaian portofolio investasi mereka untuk mencapai tingkat

pengembalian yang diinginkan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang diambil.

Dengan demikian, hasil perhitungan indeks *treynor* merupakan alat penting bagi perusahaan dalam mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih efektif dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari 19 saham perusahaan sampel yang telah dilakukan analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada perhitungan metode indeks *sharpe* terdapat dua saham syariah yang memiliki trend meningkat positif sehingga layak dijadikan tempat investasi yaitu PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) dan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF). Adapun saham syariah yang tidak layak dijadikan tempat investasi yaitu empat saham syariah yang selalu menunjukkan kinerja indeks *sharpe* negatif antara lain: PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR). Adapun saham syariah.
2. Pada perhitungan metode indeks *treynor* terdapat satu saham syariah yang memiliki trend meningkat positif sehingga layak dijadikan tempat investasi yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA). Adapun saham syariah yang tidak layak dijadikan tempat investasi yaitu empat saham syariah yang selalu menunjukkan kinerja indeks *treynor* negatif antara lain: PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang menunjukkan hasil negatif selama tiga tahun berturut-turut dari kedua metode, yaitu PT Barito Pacific Tbk. (BPRT), PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), sebaiknya perusahaan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja portofolio sahamnya. Memperbaiki kinerja portofolio saham yaitu sebaiknya perusahaan memberikan *return* yang sesuai dengan risiko yang ditanggung, hal tersebut bertujuan untuk memberikan hasil maksimal yang mungkin diharapkan investor maupun calon investor.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin melakukan transaksi investasi di pasar modal, sebaiknya lebih selektif dalam membeli saham dengan melakukan analisis yang lebih cermat dan melihat terlebih dahulu kinerja portofolio saham yang akan dipilihnya. Seorang investor sebaiknya tidak hanya melihat *return* yang diharapkan saja, tetapi juga perlu memperhatikan unsur risiko sehingga keputusan investasi yang diambil akan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Ahmad Karim, dan Iwan Fahri Cahyadi. "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018." *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (25 September 2020): 95.
- Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep, dan Indikator*, Cet. ke-2 (Zanafa Publishing, 2021).
- Ahmad Kharisul Muslih, M. Ahsan Taufiki, dan Agus Eko Sujianto. "Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia." *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (28 Mei 2023): 155–66.
- Ainiah, Pocut. "Kajian Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023).
- Amaruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, dan Siska Wulandari. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.
- Andriani. "Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada III Masa Pandemi Covid-19)." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 1 (2022).
- Basri, Hisbullah, dan Veny Mayasari. "Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10, no. 2 (17 Desember 2019): 82–92.
- Batubara, Yenni. "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia." *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (17 Desember 2020).
- DSN-MUI Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003, tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- Endang Utami Aprilia Musiin, Anik Malikhah, and M. Cholid Mawardi. "Analisis Kinerja Portofolio Saham Berbasis Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Untuk Kesehatan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *E-JRA : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 09, no. 06 (Februari 2020).
- Handayani, Rika, Suhendro Suhendro, dan Endang Masitoh W. "Pengaruh Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio Dan

Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham.” *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* 18, no. 1 (1 Maret 2022): 127–38.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hartati, N., “Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cet. ke-11 (Yogyakarta: BPFE, 2017), 285.

Heru Wahyudi dan Kanti Rahayu. “Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Jangka Pendek Dan Panjang (Determinants of the Short and Long-Term Composite Stock Price Index).” *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Sakman)* 2, no. 1 (2022): 15–28.

Indonesia Stock Exchange (IDX), “Saham Syariah,” www.idx.co.id, diunduh pada 28 November 2023.

Indonesia Stock Exchange (IDX) Islamic, “Publikasi Kinerja Pasar Modal Syariah,” www.idxislamic.idx.co.id, diunduh pada 4 Desember 2023.

Joanna Yutanesy dan Rousilita Suhendah. “Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan.” *Jurnal Ekonomi* 27, no. 03 (4 Maret 2022): 159–81.

Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, Cet. ke-5 (PT Raja Grafindo Persada, 2019).

Keith C, Brown dan Reilly Frank K, *Analysis Of Investment and Management Of Portolio*, Cet. ke-9, (Canada: South Western Cengage Learning, 2009), 943.

Kholidah, Nur, Miftahur Rahman Hakim, dan Edy Purwanto. “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M^2 , dan TT.” *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 1, no. 2 (31 Januari 2019): 29–40.

Mastiah dan Erdi Rujikartawi. “Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Harga Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021.” *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 1 (Juni 2023): 1–12.

Otoritas Jasa Keuangan, "Market Update Pasar Modal Syariah," www.ojk.go.id, diunduh pada 4 Desember 2023.

QS. Al-Baqarah (2): 275.

Rayhan Nairul Izzah. "Hukum Jual Beli Saham Syariah Menurut Perspektif Islam," January 24, 2024. www.syariahsaham.id.

Rustiana, Devara, dan Sarah Ramadhani. "Strategi di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 1 (2022).

Sulistiyorini, A. 2009. *Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen (Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 Sampai 2007)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro, 2009).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Cet. ke-3. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sunandi, Willi, dan Augustpaosa Nariman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4, no. 4 (18 Oktober 2022): 1611–21.

Yunita, Irni. "Evaluasi Kinerja Investasi Saham Syariah menggunakan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode 2021-2022." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023).

Zakia Hasanah Hasibuan, Muhammad Zuhriadi, Juan charlos sibarani, Reneva Manurung, Nur Indah Melani Aruan, Irma Hutagalung, dan Jaiton Habeahan. "Analisis Perkembangan Kinerja Instrrument Pasar Modal Syariah: Reksa Dana Syariah Dan Saham Syariah Di Indonesia Periode 2010-2022." *Jurnal Maisyatuna* 4, no. 3 (Juli 2023): 30–43.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0396/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINDA FEBRILITA**
NPM : 2003031050
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE INDEKS SHARPE DAN INDEKS TREYNOR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa / 7 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none">- Membahas masalah yang menjadi alasan pemilihan judul- Membahas indikator return saham- Membahas sampel yang digunakan sesuai kriteria dan menggunakan purposive sampling	

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metroainis.ac.id E-mail : iaimetro@metroainis.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Kamis/23 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none">- Menambah variabel judul di isi proposal- Paragraf minimal 3-5 kalimat- Latar belakang masalah ditambahkan pengertian Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia- Manfaat Penelitian ditambahkan pengembangan ilmu pengetahuan di bagian manfaat teoritis.- Landasan teori ditambahkan pengertian analisis dan Kinerja Saham Syariah- Jenis dan sifat penelitian tertutar- Sumber data adalah data sekunder dan ditambahkan sampel- Teknik pengumpulan data ditambah melalui laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metroainiv.ac.id E-mail : satunmetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis/30 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none">- Menambah materi terkait pasar modal syariah dan pertumbuhannya. Perlu juga menjelaskan tentang return di latar belakang.- Menambah fenomena (permasalahan) di latar belakang.- Tabel penelitian relevan dibuat 1 spasi.- Ditambah penjelasan bahwasanya pada penelitian ini menggunakan 2 analisis di landasan teori.- Tambah teori mengenai kinerja saham syariah. Pertama jelaskan kinerja itu apa secara umum kemudian saham syariah itu apa, setelah itu penggabungan kinerja saham syariah itu apa. Setelah itu tambahkan teori tentang kriteria pemilihan saham syariah, pasar modal syariah baru masuk teori indeks. Untuk kinerja saham syariahnya hitung return, return IHSG, Standar Deviasi Return Saham, Risk Free, baru ke metode Sharpe dan metode Traynor.- Membahas sumber data dan disarankan mengambil 1 indeks saham syariah	

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Fax (0725) 47296,
Website www.iainmetro.ac.id E-mail iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Komis / 7 Des 2023	- Mempertual asumsi pada objek penelitian	

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Fax (0725) 47296,
Website : www.metroimiy.ac.id E-mail : iaimetro@metroimiy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 7/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Kamis, 14 Desember 2023	Acc Seminar proposal	

Dosen Pembimbing,

Lela Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metrouni.ac.id E-mail : iaimetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 19 Maret 2024	- Revisi - Bimbingan outline	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin, 22 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Bab 4, Analisis data- Menambahkan tahun di bawah tabel hasil analisis- Menarasikan 4 perusahaan yang memiliki nilai negatif	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.mctrouniv.ac.id E-mail : iainmetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS

NPM : 2003031050

Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu, 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none">- Menindahkan Sub judul Identifikasi masalah agar tidak terpisah dengan isinya- Anak judul Indeks Sharpe di Deskripsi Hasil Penelitian ditambah kata Metode sehingga menjadi Metode Indeks Sharpe. Bagitupun dengan Metode Indeks Treynor- Sumber dibawah tabel hasil ditulis Data Diolah Tahun 2024- Pada bagian pembahasan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yaitu:<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks Sharpe2. Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks Treynor	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 200 8

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296;
Website : www.mctrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Winda Febrilita
NPM : 2003031050

Fakultas/Jurusan : FEBI /AKS
Semester/TA : 8/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Kamis, 25 April 2024	ACC untuk di usikan	

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 200 8

Mahasiswa Ybs,

Winda Febrilita
NPM. 2003031050

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Winda Febrilita
NPM : 2003031050
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks Sharpe Dan Indeks Treynor Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 April 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-217/ln.2B/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WINDA FEBRILITA
NPM : 2003031050
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 5 Out Line

OUT LINE

ANALISIS KINERJA SAHAM SYARIAH DENGAN METODE INDEKS SHARPE DAN INDEKS TREYNOR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Saham Syariah
- B. Penilaian Kinerja Saham Syariah
 - 1. Indeks *Sharpe*
 - 2. Indeks *Treynor*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
 - 1. Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks *Sharpe*
 - 2. Kinerja Saham Syariah Dengan Metode Indeks *Treynor*

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 Maret 2024

Pembimbing,



Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008

Peneliti,



Winda Febrilita
NPM. 2003031050

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Winda Febrilita lahir dari pasangan Bapak Sukidi dan Ibu Mubatih yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti dilahirkan pada tanggal 17 Februari 2002 di Pujo Asri, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti bertempat tinggal di Dusun III Pujo Basuki RT/RW 12/06, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 2006 peneliti memulai pendidikan di TK Dharma Wanita selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Pujo Basuki (2008-2014), SMPN 06 Metro (2014-2017), dan SMAN 03 Metro (2017-2020). Setelah selesai menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas, peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 (S1) Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2020-2024). Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi dengan judul: “Analisis Kinerja Saham Syariah dengan Metode Indeks *Sharpe* dan Indeks *Treynor* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.”